

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Design penelitian**

Metode adalah cara yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian yang diuraikan dengan langkah kegiatan yang akan dikerjakan. Pada proposal ini, metode diuraikan secara ringkas dan disesuaikan dengan tujuan. Penelitian kualitatif mempunyai metode yang berbeda karena bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan yang tidak dapat diungkapkan dengan pernyataan numerik (angka) (Pradono, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan Hipertensi pada lansia dengan ketidakpatuhan minum obat. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### **1.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah “Asuhan Keperawatan pada Lansia Hipertensi dengan Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo”, maka penyusun studi kasus menjabarkan tentang konsep Hipertensi dengan Ketidakpatuhan Minum Obat.

#### **1.3 Partisipan**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 partisipan. Partisipan studi kasus ini adalah partisipan lansia dengan diagnosis ketidakpatuhan minum obat hipertensi, dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia hipertensi berusia 60 tahun ke atas
- 2) Pasien yang menderita hipertensi lebih dari 6 bulan atau kronis
- 3) Pasien dan keluarga yang mampu membaca dan menulis dengan baik
- 4) Pasien yang tinggal dengan keluarga

b. Partisipan Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang mengalami gangguan daya ingat
- 2) Pasien hipertensi dengan gangguan kejiwaan
- 3) Pasien yang memiliki gangguan pendengaran

#### **1.4 Lokasi dan waktu**

a. Lokasi penelitian

Lokasi studi kasus ini adalah wilayah kerja Puskesmas Balong Ponorogo, yang berlokasi di Jalan Raya No,4A, Dukuh Balong, Balong, Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63461.

b. Waktu Penelitian

Proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada tanggal 10 Januari 2024 yang diawali dari pengajuan judul, dan ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025, pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Mei 2025 sedangkan sidang studi kasus dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025.

#### **1.5 Pengumpulan data**

a. Prosedur Penelitian

- 1) Mengajukan judul pada dosen pembimbing.
- 2) Mengumpulkan referensi tentang kasus Hipertensi pada Lansia.

- 3) Membuat karya tulis ilmiah BAB I,II,III, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- 4) Mengikuti sidang proposal di Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 6 Ponorogo.
- 5) Mengajukan perizinan dan persetujuan penelitian dengan pihak UPT Puskesmas Balong melalui dinas kesehatan Ponorogo.
- 6) Memilih subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan.
- 7) Melakukan informed consent yang didahului dengan memberikan penjelasan tentang rencana, tujuan, manfaat, dan dampak kepada partisipan keluarga.
- 8) Melanjutkan pengkajian kepada partisipan.
- 9) Mengumpulkan data dan pengkajian.
- 10) Merumuskan diagnosis keperawatan.
- 11) Melakukan intervensi kepada partisipan dengan masalah ketidakpatuhan minum obat pada lansia.
- 12) Melakukan implementasi dari setiap intervensi yang telah dilakukan
- 13) Melakukan evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

b. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1) Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat bukti atau re-checking dari sebuah informasi yang didapat

sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek penelitian, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Slamet Riyanto, 2020).

Pada penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali data-data dalam pengkajian atau sering disebut anamnesa. Kegiatan anamnesa dilakukan kepada pasien dan keluarga.

Anamnesa yang dilakukan pada saat pengkajian yang harus ditanyakan adalah identitas pasien, yaitu umur, jenis kelamin, ras, status pernikahan, agama dan pekerjaan. Keluhan utama, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang.

## 2) Observasi

Observasi adalah serangkaian proses dalam pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti (Slamet Riyanto, 2020).

Pada penelitian ini yang diobservasi antara lain :

- a) Mengobservasi tanda-tanda vital partisipan dengan alat sphygmomanometer untuk mengukur tekanan darah, Oximeter untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah, nadi dan pernafasan.
- b) Mengobservasi penyebab dari ketidakpatuhan minum obat dengan menggunakan instrumen MMAS-8. Dan dari nilai

yang diperoleh adalah penyebab dari ketidakpatuhan minum obat pada lansia hipertensi.

### 3) Pemeriksaan Fisik

#### a) Pemeriksaan fisik

Digunakan pada saat melakukan pengkajian kepada partisipan untuk mendapatkan data obyektif. Tujuan dari pemeriksaan fisik yaitu untuk menentukan status kesehatan, mengidentifikasi masalah dan sebagai data dasar untuk menyusun rencana asuhan keperawatan pada partisipan. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan melalui teknik sebagai berikut

#### b) Inspeksi

Mengamati kondisi fisik pasien, mencakup perubahan warna kulit, bentuk tubuh, posisi tubuh, dan kelainan lainnya yang terlihat jelas (Prastiwi, Makmuriana, & Aminah, Januari 2024).

#### c) Palpasi

Meraba tubuh pasien untuk merasakan adanya pembengkakan, ketegangan, nyeri, atau kelainan lainnya yang tidak terlihat pemeriksaan ini sering digunakan untuk memeriksa organ dalam yang dapat diraba, seperti hati atau ginjal (Prastiwi, Makmuriana, & Aminah, Januari 2024).

#### d) Perkusi

Mengetuk tubuh pasien dengan jari untuk menghasilkan suara, yang digunakan untuk mengevaluasi kepadatan organ dalam (seperti paru-paru atau hati). Suara yang dihasilkan membantu mendeteksi adanya cairan atau massa normal (Prastiwi, Makmuriana, & Aminah, Januari 2024).

e) Auskultasi

Stetoskop digunakan untuk mendengarkan detak jantung, pada partisipan hipertensi jantung biasanya memompa lebih cepat dari normalnya dan akan menyebabkan detak jantung meningkat atau biasa disebut takikardi atau palpitasi (Prastiwi, Makmuriana, & Aminah, Januari 2024).

4) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang mengumpulkan data melalui kajian terhadap dokumen atau arsip yang sudah ada. Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumentasi asuhan keperawatan, yang meliputi dokumentasi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi, dan bisa berupa teks, foto, rekaman, laporan, surat, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

## 1.6 Analisis data

### a. Analisis data

Analisi data adalah evaluasi dalam keberhasilan suatu intervensi yang ditetapkan dengan pedoman menggunakan indikator SDKI dengan kategori perilaku dan subkategori penyuluhan dan pembelajaran untuk menilai ketidakpatuhan minum obat pada lansia hipertensi. Selain itu dengan instrumen MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) dan didapatkan kategori nilai sebagai berikut:

1. Terdapat 8 pertanyaan untuk nomor 1,2,3,4,6,7 dan 8 jika jawaban (YA) mendapatkan nilai 0 dan nomor 5 jika jawaban (YA) nilai 1
2. Untuk pertanyaan nomor 1,4 dan 8 adalah kategori lansia yang lupa minum obat karena faktor kognitif yang menurun.
3. Untuk pertanyaan nomor 2 dan 5 yaitu yang tidak minum obat karena faktor pendidikan, pengetahuan dan lain-lain.
4. Untuk pertanyaan nomor 3 dan 6 yaitu berhenti minum obat karena faktor ekonomi, jenuh akibat konsumsi jangka panjang
5. Untuk pertanyaan nomor 7 yaitu terganggu oleh jadwal minum obat karena faktor kognitif.

### 2. Penyajian data

Disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data agar memudahkan pembaca untuk memahami topik dan merencanakan implementasi selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

## 1.7 Etik penelitian

Etika penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian setelah diberikan informasi lengkap tentang tujuan, dan kerahasiaan merupakan prinsip etika yang harus dipatuhi. Etika penyusunan studi kasus ini memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Conset merupakan suatu persetujuan yang digunakan peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk disetujui oleh responden. Sebelum itu peneliti menjelaskan tujuan yang dilakukan serta dampak yang memungkinkan terjadi selamaberjalannya pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data. Apabila responden menolak maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

### b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati responden dengan cara tidak menulis nama responden, tetapi menuliskan inisial berdasarkan nama responden serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### c. *Confidentiallity* (Kerahasian)

Kerahasiaan informasi dari responden harus benar-benar terjaga dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.